
MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN
BUDI PEKERTI

FASE A KELAS I SD

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Kiki Yolanda Kaban, S.Pd
Institusi	: SD Sint Yoseph Tigabinanga
Tahun Penyusunan	: 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Kelas	: I-A
Alokasi Waktu	: 4 Jp (120 menit)

Capaian Pembelajaran

Fase	: A
Elemen	: Allah Berkarya
Sub Elemen	: Allah Pencipta

Capaian Pembelajaran

Fase A	: Memahami Allah menciptakan dirinya sebagai pribadi yang istimewa dalam hubungannya dengan keluarga, teman, guru sebagai orang-orang terdekat dan membangun interaksi yang baik melalui tindakan sederhana.
--------	--

Capaian Pembelajaran

Per Tahun	: Mensyukuri dirinya sebagai ciptaan Allah dengan pribadi yang istimewa.
-----------	--

Alur Konten	: Aku adalah ciptaan Allah yang istimewa
-------------	--

- Allah menciptakan tubuhku
- Aku menggunakan tubuhku untuk berbuat baik

Capaian Awal Pembelajaran	: Peserta didik memahami bahwa anggota tubuhnya berguna untuk melakukan kebaikan.
---------------------------	---



Sumber gambar: Creativeforkids.com

Domain Capaian

Pembelajaran : Tanganku Untuk Menolong (Lukas 10:25-37; Yohanes 15:12)

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran : Mempraktikkan penggunaan tangan

Kata Kunci : Tangan, berguna, menolong, bersyukur.

Kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik sebelum

mempelajari topik ini : Pengetahuan tentang Allah yang penuh kasih, keterampilan berkomunikasi dan mengamati dirinya dan orang lain.

Pertanyaan Inti : 1. Siapa yang menciptakan tanganku?
2. Mengapa aku harus menolong?
3. Bagaimana aku menggunakan tanganku untuk menolong?

Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
Mengenali sifat-sifat utama Tuhan bahwa Ia Maha Esa dan Ia adalah Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan mengenali kebaikan dirinya sebagai cerminan sifat Tuhan.
- Bernalar kritis
Menganalisis dan memproses informasi sehingga dapat tercermin dalam proses berpikir dan pengambilan keputusan.



Sumber gambar: Creativeforkids.com

- Bergotong-royong
- Kepedulian. Pelajar Indonesia memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di lingkungan fisik dan sosial.
- Berbagi. Pelajar Indonesia memiliki kemampuan berbagi, yaitu memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat.

Sarana Dan Prasarana

- Ruangan yang memadai untuk peserta didik melakukan kegiatan bernyanyi bersama dengan gerakan.
- Jaringan internet untuk moda daring, aplikasi *Whatsaap*, *Google Meet/Zoom*
- Perlengkapan untuk membuat kartu ayat Alkitab dan lembar aktivitas peserta didik.

Target Peserta Didik

Peserta didik regular

Jumlah Peserta Didik

Maksimum 28 orang

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: TIDAK
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: TIDAK



Sumber gambar: [Creativeforkids.com](https://www.creativeforkids.com)

Moda Pembelajaran

- Tatap muka
- PJJ Daring
- PJJ Luring
- Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

Materi Ajar

- Alkitab
- Buku Teks Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti terbitan KEMDIKBUD, 2021
- Buku Nyanyian “Kidung Ceria”

Alat dan Bahan

- Perlengkapan untuk membuat kartu ayat Alkitab: gunting, lem kertas, gambar pola kartu yang akan diperbanyak oleh guru sejumlah peserta didik, pensil, dan pensil warna.
- Perkiraan biaya Rp. 20.000,- (sesuai dengan situasi dan kondisi di daerah masing-masing).

Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan peserta didik : Individu, berpasangan, berkelompok (> 2 orang)

Metode : Bercerita, tanya-jawab, observasi, kerja individu dan kelompok.



Sumber gambar: Creativeforkids.com

Model pembelajaran : * Pembelajaran berbasis langsung (*direct instruction*)

- Pembelajaran saintifik (*scientific learning*)
- Pembelajaran kontekstual (*contextual learning*)

Asesmen

- Penilaian individu dalam tatap muka
- Penilaian individual dalam pembelajaran daring dan luring
- Jenis asesmen: Observasi dan Skala Sikap Sosial

Persiapan Pembelajaran

- Membaca materi yang akan diajarkan.
- Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan.
- Menyiapkan skenario pembelajaran secara umum.
- Menyiapkan ruang dan suasana belajar yang efektif dan efisien.
- Menyiapkan pengelolaan kelas yang kondusif.

Urutan Kegiatan Pembelajaran

A. Pertemuan 1

Kegiatan Pembuka (20 menit)

- Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran.
- Guru memastikan kehadiran peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik bernyanyi dari Kidung Ceria No.278 “Hati-hati Tanganku,” dilanjutkan dengan doa pembuka oleh guru.



Sumber gambar: Creativeforkids.com

- Guru melakukan apersepsi dengan permainan melambai, berjabat tangan, dan bertepuk tangan.

Cara permainan:

- Guru mempersiapkan gambar tangan yang melambai, tangan yang berjabat, dan tangan yang bertepuk.
- Guru menjelaskan kepada peserta didik untuk memperhatikan gambar yang diangkat tinggi oleh guru. Peserta didik merespons gambar tersebut dengan melakukan gerakan seperti gambar itu.

Kegiatan Inti (80 menit)

- Peserta didik dipandu untuk melengkapi gambar tangan pada lembar aktivitas. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan: Apa yang terjadi jika kita tidak memiliki tangan? Peserta didik dipandu untuk memahami bahwa tangan adalah pemberian Tuhan. Manusia bersyukur karena memiliki tangan sehingga dapat memegang berbagai benda dan melakukan berbagai aktivitas.
- Peserta didik mengerjakan lembar aktivitas menarik garis yang menunjukkan gambar kegunaan tangan. Selanjutnya peserta didik bergantian menjawab pertanyaan guru: Apa saja yang dapat kita lakukan dengan tangan kita? (Selain melambai, berjabat tangan, dan bertepuk tangan). Peserta didik dipandu untuk memahami bahwa tangan yang diberikan Tuhan memiliki banyak kegunaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan betapa hebatnya tangan ciptaan Tuhan.
- Peserta didik melengkapi dan mewarnai gambar tangan yang berdoa pada lembar aktivitas. Guru meminta peserta didik menunjukkan hasil kerjanya kemudian memandu peserta didik memahami sikap melipat tangan saat berdoa sebagai salah satu contoh menggunakan tangan dengan baik.



Sumber gambar: Creativeforkids.com

- Peserta didik menyimak cerita guru tentang Orang Samaria yang Baik Hati. Guru dapat menyampaikan cerita dengan menggunakan alat peraga gambar cerita atau jika memungkinkan menggunakan media video/film animasi.
- Peserta didik bergantian menyampaikan pesan yang diperolehnya dari cerita orang Samaria Yang Murah Hati.

Kegiatan Penutup (20 menit)

- Peserta didik diajak menggambar telapak tangannya di dalam kotak yang telah disediakan kemudian menebalkan kalimat “aku mau menolong” sebagai sebuah komitmen setelah mendengar cerita orang Samaria yang murah hati. Kegiatan ini akan menolong peserta didik untuk semakin memahami pesan cerita Alkitab tentang orang Samaria yang murah hati. Guru dapat menjelaskan kembali tentang orang Samaria yang memakai tangannya untuk menolong orang Yahudi.
- Peserta didik melakukan kegiatan refleksi dengan cerita komik sederhana yang disampaikan guru.
- Doa penutup oleh guru

B. Pertemuan 2

Kegiatan Pembuka (20 menit)

- Guru menyapa peserta didik, mengisi daftar hadir, dan menghadirkan suasana kelas yang aman dan nyaman
- Guru mengajak peserta didik bernyanyi dari Kidung Ceria No.278 “Hati-hati Tanganku,” dilanjutkan dengan doa pembuka oleh guru.
- Guru melakukan tanya jawab tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan peserta didik.



Sumber gambar: Creativeforkids.com

Kegiatan Inti (80 menit)

- Peserta didik untuk menuliskan tanda centang di bawah gambar-gambar yang menunjukkan perbuatan menggunakan tangan dengan baik pada lembar aktivitas. Peserta didik dipandu untuk bersyukur atas tangan pemberian Tuhan dengan cara menggunakan tangan dengan baik, misalnya dengan menolong ibu memasak, membawakan minuman untuk kakek, menolong teman yang terjatuh, menolong kakak menanam pohon, menolong ayah, dan lain-lain.
- Peserta didik menceritakan pengalamannya menggunakan tangan dengan baik secara bergantian.
- Peserta didik membuat kartu ayat Alkitab bertuliskan kalimat ayat Yohanes 15:12a. Kegiatan ini dilakukan secara perorangan. Guru menyampaikan bahwa kartu ini dapat menjadi pengingat bagi peserta didik untuk menggunakan tangannya dengan baik sesuai firman Tuhan. Guru menjelaskan bahwa firman Tuhan mengingatkan kita semua bahwa saling mengasihi adalah perintah Tuhan. Kita dapat menggunakan tangan kita untuk melakukan perbuatan saling mengasihi.

Kegiatan Penutup (20 menit)

- Peserta didik bergantian menyebutkan satu hal yang telah dipelajarinya kemudian guru menyimpulkan pembelajaran.
- Guru memberikan catatan kepada orang tua melalui buku penghubung atau buku agenda peserta didik. Guru meminta kesediaan orang tua untuk memberikan kesempatan kepada anak melakukan perbuatan sederhana menolong orang tua di rumah, misalnya menyapu, membawa air minum, menyiram tanaman, dan lain-lain.
- Doa penutup oleh guru.



Sumber gambar: Creativeforkids.com

Refleksi Guru

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
- Apakah proses pembelajaran berlangsung dengan interaktif dan komunikatif?
- Apa hal positif yang ditemukan dalam proses pembelajaran?
- Apa tantangan/hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran?

Pertanyaan Refleksi Untuk Peserta Didik

- Apa yang kalian suka dari pelajaran hari ini? Mengapa?
- Adakah yang kalian tidak mengerti dari pelajaran ini?
- Apa janjimu setelah pelajaran hari ini?

Kriteria Mengukur Ketercapaian CP dan Asesmen

Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran:

- Mampu menyebutkan kegunaan tangan.
- Mampu memahami cara bersyukur kepada Tuhan menggunakan tangan.
- Mampu mempraktikkan penggunaan tangan dengan baik.

Asesmen dilakukan dengan cara:

- Observasi oleh guru selama kegiatan berlangsung.
- Skala Sikap Sosial dengan jurnal dan rubrik
- Penilaian diri dengan rubrik(rubrik penilaian terlampir)



Sumber gambar: Creativeforkids.com

Daftar Pustaka

- Hematang, Veronica. 2021. Buku Guru PAK & budi pekerti kelas I SD. Jakarta: Kemdikbud.
- Hematang, Veronica. 2021. Buku Siswa PAK & budi pekerti kelas I SD. Jakarta:Kemdikbud.
- Napitupulu, Robinson & Hematang, Veronica. 2017. Buku Guru PAK & budi pekerti kelas III SD kurikulum 2013. Jakarta: Kemdikbud.
- Yamuger. 2019. Kidung Ceria. Jakarta: Yayasan Musik Gereja Indonesia.

Lembar Kerja Peserta Didik

- Lembar aktivitas melengkapi gambar tangan
- Lembar aktivitas menarik garis kegunaan tangan
- Lembar aktivitas melengkapi dan mewarnai gambar tangan yang berdoa
- Lembar aktivitas menggambar telapak tangan dan menebalkan tulisan
- Lembar aktivitas memberi tanda centang untuk perbuatan baik dengan tangan
- Lembar aktivitas pola kartu ayat Alkitab (lembar aktivitas terlampir)

Bahan Bacaan Peserta Didik

- Komik sederhana tentang menggunakan tangan dengan baik (komik terlampir)
- Catatan: Guru/orang tua menolong peserta didik untuk membaca komik.



Sumber gambar: Creativeforkids.com

Bahan Bacaan Guru

- Tafsir Lukas 10:25-37; Yohanes 15:12 pada Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas 1 terbitan Kemdikbud tahun 2021, halaman 64-65.
- Buku tafsir atau informasi yang dapat diunduh dari internet tentang kisah Orang Samaria yang Baik Hati.
- Buku atau informasi yang dapat diunduh dari internet tentang membangun kepedulian anak untuk menolong sesama.

Materi Pengayaan

Peserta didik mengamati gambar seorang anak menolong temannya yang terjatuh kemudian guru memberi pertanyaan pemantik:

- Apa yang kalian lihat pada gambar ini?
- Kalau kalian menjadi anak yang terjatuh, apa yang kalian rasakan?
- Kalau kalian menjadi anak yang menolong, apa yang kalian rasakan?
- Mengapa kita harus menolong orang yang kesulitan?

Ringkasan Materi Penjelasan Alkitab

Lukas 10:25-37 bercerita tentang perjumpaan Yesus dengan seorang ahli Taurat yang hendak mencobai Dia. Percakapan dimulai dengan pertanyaan dari ahli Taurat “apa yang harus dilakukan untuk memperoleh hidup yang kekal?”. Yesus pun menjawab : Apa yang tertulis di dalam Taurat? Kemudian ahli Taurat itu menjawab : Kasihilah Tuhan Allahmu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Yesus pun berkata perbuatlah demikian, maka kamu akan hidup. Tetapi ahli Taurat itu kembali bertanya : Siapakah sesamaku manusia?

Maka kemudian Yesus menjawab pertanyaan tersebut dengan sebuah cerita. Ia kemudian bercerita ada seseorang yang sedang melakukan perjalanan dan di tengah jalan ia dirampok dan dilukai. Lalu lewatlah seorang imam. Ia melihat orang yang terluka itu namun tak mau menolongnya. Beberapa waktu kemudian lewat juga seorang Lewi tetapi ia juga tak mau menolongnya. Lalu datanglah orang Samaria yang sedang melewati jalan itu. Ia melihat orang

itu dan tergeraklah hatinya. Ia membalut lukanya dan menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawanya ke penginapan untuk mendapatkan perawatan. Setelah bercerita, Yesus pun bertanya,” Siapakah di antara ketiga orang itu yang menunjukkan sesama manusia bagi orang yang terluka itu?” Ahli Taurat itu pun menjawab : “orang yang telah menunjukkan belaskasihan kepadanya.”

Menarik jika kita melihat tokoh yang dipakai Yesus dalam menjelaskan arti sesama manusia. Orang Samaria dihadirkan sebagai tokoh baik dalam cerita-Nya. Orang Samaria pada masa itu sering kali dilihat sebagai warga kelas dua yang dipandang lebih rendah dari orang Yahudi. Tetapi, Yesus menghadirkannya sebagai tokoh yang justru menjadi contoh dalam hal berbuat kebaikan. Injil Lukas memang dikenal sebagai Injil kaum marginal, yang sering menghadirkan tokoh Yesus yang berpihak pada kaum yang lemah. Kisah ini berpesan kepada setiap pembacanya untuk mau hadir bagi sesama yang membutuhkan. Uluran tangan orang Samaria telah memberikan kita teladan mau menolong siapapun tanpa melihat latar belakang orang yang kita tolong.

Seperti juga yang tertulis dalam Yohanes 15:12 Yesus telah menunjukkan kasih-Nya kepada manusia, maka kita juga dipanggil untuk mengasihi sesama kita. Perintah untuk mengasihi ini bukan hanya sekedar keharusan bagi pengikut Kristus untuk melakukannya namun Yesus sendiri menunjukkan teladan mengasihi yang luar biasa. Kalimat “...seperti Aku telah mengasihi kamu” memberikan penekanan yang kuat terhadap motivasi mengasihi. Tindakan mengasihi bukan hanya dilakukan semata-mata karena itu perintah Tuhan, melainkan karena kita sendiri telah dikasihi oleh Tuhan. Dengan demikian, mengasihi juga adalah sebuah bentuk ucapan syukur kepada Tuhan karena telah menerima kasih Tuhan. Bahkan, di dalam ayat 13, Yesus menambahkan dimensi pengorbanan sebagai bagian dari tindakan mengasihi itu.

Untuk melakukan tindakan mengasihi yang sungguh seringkali membutuhkan pengorbanan dalam berbagai bentuk, baik waktu, tenaga, materi, dan lain-lain. Pengikut Kristus terdipanggil untuk mau berkorban dalam menunjukkan kasih kepada sesama.



Sumber gambar: Creativeforkids.com

Teks Lagu

Hati-hati Tanganku Kidung Ceria No. 278

do= f 4 ketuk

5̣ 5̣ | 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 7̣ 1̣ | 2̣ . 0̣ 5̣ 5̣ | 2̣ 2̣
Ha - ti - ha - ti, tangan - ku yang ke - cil! Ha - ti - ha - ti,
2̣ 2̣ 2̣ 1̣ 2̣ | 3̣ . 0̣ 3̣ 3̣ | 4̣ 4̣ 4̣ 4̣ 6̣ 4̣ 4̣ |
Tangan - ku yang ke - cil! Tu - han yang me - li - hat - mu amat
3̣ 3̣ 3̣ 2̣ 1̣ ' 1̣ 3̣ | 2̣ 2̣ 2̣ 1̣ 7̣ 6̣ 7̣ | 1̣ . 0̣ ||
sayang pa - damu. Ha - ti - ha - ti, tangan-ku yang ke - cil

- | | | |
|--|---|--|
| 2. Hati-hati, kakiku yang kecil!
Hati-hati, kakiku yang kecil!
Tuhan yang melihatmu
amat sayang padamu
Hati-hati, kakiku yang kecil! | 3. Hati-hati, mulutku yang kecil!
Hati-hati, mulutku yang kecil!
Tuhan yang melihatmu
amat sayang padamu
Hati-hati, mulutku yang kecil! | 4. Hati-hati, diriku yang kecil!
Hati-hati, diriku yang kecil!
Tuhan yang melihatmu
amat sayang padamu
Hati-hati, diriku yang kecil! |
|--|---|--|

Syair& Lagu: *Oh Be Careful, Anonim, terj. Yamuger 1985*

Lampiran Lembar Aktivitas

Lembar Aktivitas 1: Melengkapi Gambar Tangan

Mari Melengkapi Gambar Tubuh

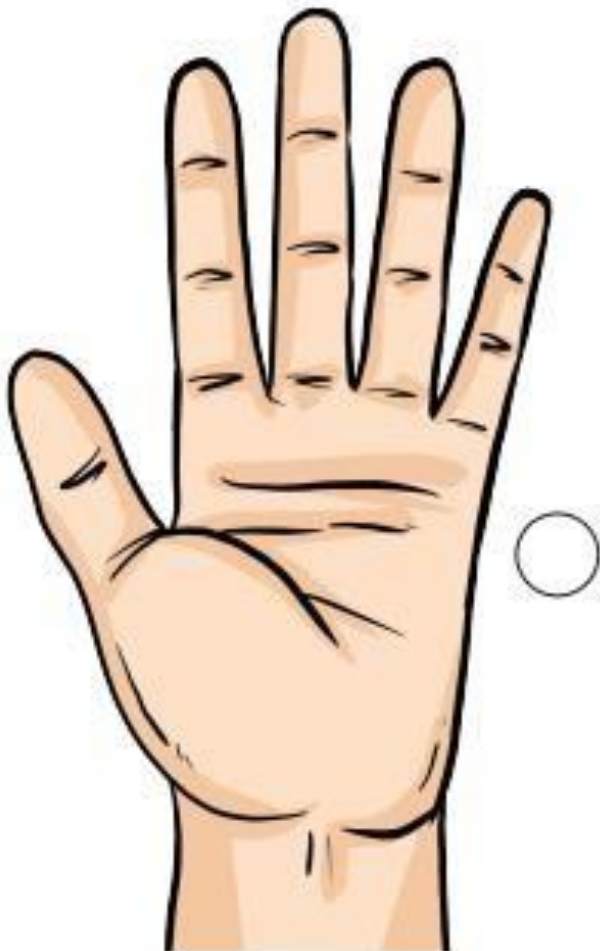
Perhatikan gambar ini! Bagian tubuh manakah yang tidak ada? Gambarlah!



Lembar Aktivitas 2: Menarik Garis tentang Kegunaan Tangan

Mari Menarik Garis

Tariklah garis untuk menghubungkan gambar tangan dan gambar kegunaan tangan!



Lembar Aktivitas 3: Melengkapi dan Mewarnai Gambar Tangan Yang Berdoa

Mari Melengkapi dan Mewarnai Gambar Tangan Yang Berdoa

Ayo menarik garis mengikuti urutan angka kemudian warnailah gambar di bawah ini!



Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2021

Lembar Aktivitas 4: Menggambar Telapak Tangan dan Menebalkan Huruf

Mari Menggambar Telapak Tangan dan Menebalkan Huruf

Ayo belajar dari orang Samaria yang murah hati. Gunakan tanganmu untuk menolong. Gambar telapak tanganmu pada kotak di bawah ini lalu tebalkan tulisan “aku mau menolong.” Bandingkan dengan gambar temanmu!



A ku
ma u
me no long

Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2022

Lembar Aktivitas 5: Memberi Tanda Centang

Mari berikan tanda centang (V) pada gambar sikap yang baik!



Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2021

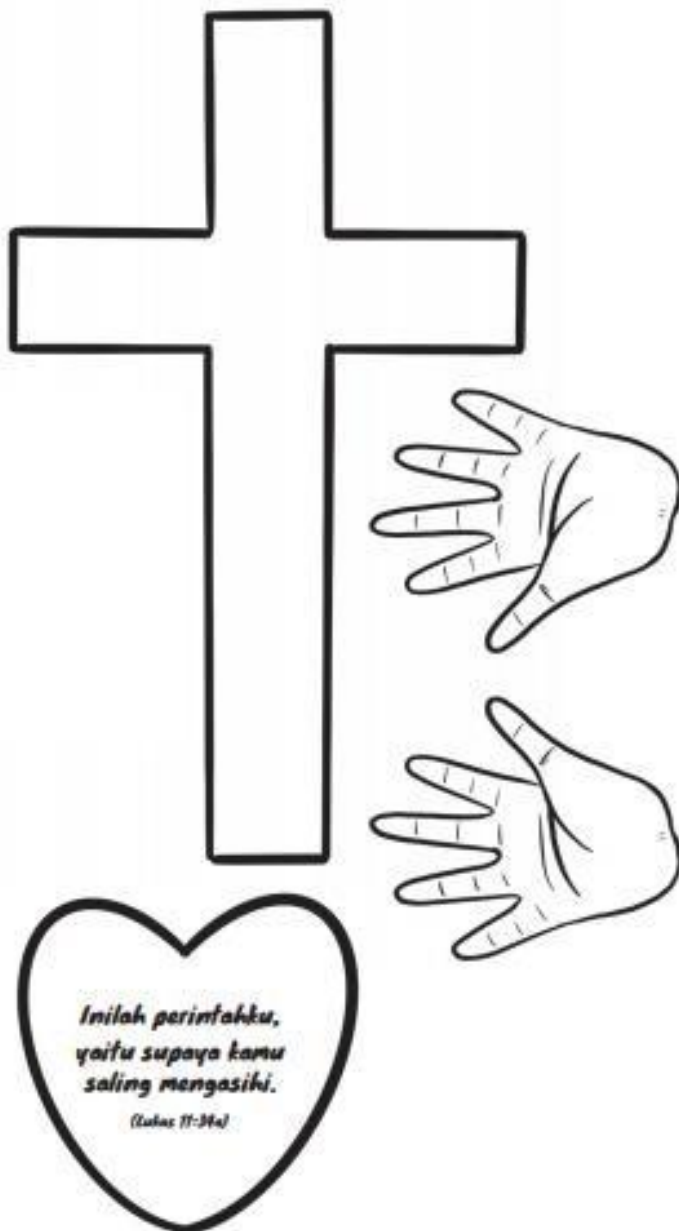
Lembar Aktivitas 6: Kartu Ayat Alkitab

Mari Mewarnai, Menggunting, dan Menempel Ayat Alkitab

Alat dan bahan:
Pola gambar, gunting, lem kertas.

Cara Membuat:

1. Warnai dan gunting pola gambar.
2. Tempel gambar tangan dan hati pada bagian atas salib.



Lampiran Komik Bacaan Peserta Didik

Komik Sederhana tentang Menggunakan Tangan untuk Berbuat Baik



Rahel, aku bersyukur
Tuhan menciptakan
tangan.



Aku juga bersyukur Kaleb.



Aku mau menolong papa
dan mama dengan
tanganku.



Aku mau menolong guru
dan teman dengan
tanganku.

Lampiran Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Autentik

Penilaian yang dilakukan kepada peserta didik adalah penilaian autentik di sepanjang proses pembelajaran melalui penilaian diri, penugasan, dan unjuk kerja ketika melakukan kegiatan yang ada pada buku peserta didik.

Pedoman kegiatan penilaian:

No	Nama Peserta didik	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4				Kegiatan 5				Dst	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
Dst																							

Keterangan:

4 = Sangat Baik (SB): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan lengkap, aktif dan antusias

3 = Baik (B): jika peserta didik melakukan tugas dengan lengkap dengan aktif tetapi kurang antusias

2 = Cukup (C): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan lengkap, kurang aktif dan kurang antusias

1 = Kurang (K): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan kurang lengkap, kurang aktif dan kurang antusias.

Apabila di akhir kegiatan ternyata peserta didik dominan bernilai C atau K guru harus segera mengevaluasi diri dalam mengajar sehingga pembelajaran berikutnya peserta didik dapat terlibat aktif dan antusias dalam belajar.

Penilaian Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Observasi

Instrumen Penilaian : Jurnal dan

rubrik Jurnal:

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1				Peduli dan mau menolong	
2					
...					

Rubrik:

No	Nama	Sikap	Indikator	1	2	3	4
1		Peduli dan mau menolong	Membiasakan sikap peduli dan mau menolong				
2							
3							
...							

Keterangan

1 = Tidak Pernah : perlu bimbingan

2 = Kadang-kadang : cukup

3 = Sering : baik

4 = Selalu : sangat baik



Sumber gambar: Creativeforkids.com

Tehnik Penilaian : Penilaian diri
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Butir Sikap : Peduli dan mau menolong
 Nama Peserta didik :

No	Indikator	1	2	3	4
1	Aku menolong orang tua				
2	Aku menolong saudara				
3	Aku menolong teman				
4	Aku menolong guru				

Keterangan

- 1 = Tidak Pernah : perlu bimbingan
 2 = Kadang-kadang : cukup
 3 = Sering : baik
 4 = Selalu : sangat baik



Sumber gambar: Creativeforkids.com

Contoh Kegiatan Bersama Orang Tua



Kegiatan Bersama Orang Tua

Latihan menolong orang tua, seperti menyapu, membawa air minum, dan menyiram tanaman.

Bagaimana pengalamanmu menolong ayah dan ibu?
Warnailah salah satu gambar dibawah ini!



Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2021



Sumber gambar: Creativeforkids.com

Tigabinanga, Januari 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah

Wali Kelas I-B

Imelda Wea, S.Pd

Kiki Yolanda Kaban, S.Pd